

# **Analisa Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2011**

Eka Cahya Rizki  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya  
Jl. MT. Haryono No. 165 Malang  
[ekacahyarizki@gmail.com](mailto:ekacahyarizki@gmail.com)

Pembimbing:  
Drs. Harlendo, MM.

## **Abstract**

*Industry is one of sector that has an important role in the growth of a country. The development of an industry can not be separated from the industrial competition. Including the mining industry. Moreover, the mining industry is still an excellent source of income of the Indonesian. This study aims to investigate the performance of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2008-2011 using financial ratio analysis and to find out which company has the better performance. Financial ratios used are liquidity ratio (CR & QR), leverage ratio (DER, LTDtER, LTDtAR, LTDtFAR, TIE), profitability ratios (ROA and ROE), and the ratio of growth (Sales & Net Income).*

*The results showed that PT Mitra Investindo Tbk has liquidity, profitability, and growth better than Citatah Tbk PT. While in terms of leverage, Citatah Tbk PT has a better performance compared Tbk PT Mitra Investindo.*

**Keyword :** Financial Ratio, Company Performance, Liquidity Ratio, Leverage Ratio, Profitability Ratio, Growth Ratio.

## **Pendahuluan**

Persaingan industri, karakteristik industri pertambangan dan peran industri pertambangan sebagai sumber penerimaan negara selain pajak yang cukup besar merupakan beberapa alasan yang melatar belakangi mengapa perusahaan industri pertambangan perlu memiliki kinerja yang baik. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan sektor pertambangan dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio profitabilitas, dan rasio pertumbuhan.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah (1) Bagaimana menilai kinerja perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI

periode tahun 2008-2011 dengan menggunakan analisis rasio keuangan? (2) Bagaimana perbandingan kinerja perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2008-2011?

Tujuan penelitian ini (1) Untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2008-2011 dengan menggunakan analisis rasio keuangan. (2) Untuk mengetahui perusahaan yang memiliki kinerja perusahaan lebih baik.

Laporan keuangan adalah sebuah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan bagi para pemegang sahamnya. Laporan ini memuat laporan keuangan dasar dan analisis manajemen atas operasi tahun lalu

dan prospek di masa depan. (Brigham dan Houston, 2010 : 85)

Menurut Dwi Prastowo (2011:5) laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyedikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

Menurut Jumingan (2009:4) laporan keuangan terdiri dari : (1) Neraca, (2) Laporan laba rugi, (3) Laporan Laba yang Ditahan, (4) Laporan Perubahan Posisi Keuangan.

Keterbatasan laporan keuangan menurut Dermawan Sjahrial dan Djahotman Purba (2011:10) yaitu : Bersifat khusus, Bersifat umum, Unsur Taksiran, Bersifat Konservatif, Menggunakan istilah-istilah teknis, Menggunakan istilah kuantitatif , Mengabaikan nilai waktu dari uang.

Rasio Keuangan adalah hubungan yang dihitung dari informasi keuangan sebuah perusahaan dan digunakan untuk tujuan perbandingan (Ross, et al., 2009:78)

Menurut Fraser & Ormiston (2008:221) terdapat empat kategori rasio, yaitu : (1) Rasio Likuiditas, (2) Rasio Aktivas, (3) Rasio Leverage, (4) Rasio Profitabilitas.

### Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan karakteristik variabel yang akan diteliti dalam suatu situasi.

Lokasi penelitian dan pengambilan data dilakukan di Pojok BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Jl. MT. Haryono No. 165 Malang Jawa Timur.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder.

Populasi dalam penelitian ini merupakan populasi terhingga. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2008-2011 yang berjumlah 31 perusahaan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah PT Citatah Tbk dan PT Mitra Investindo Tbk.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi.

Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah analisis kinerja keuangan yang tercermin dalam analisis rasio keuangan. Berikut penjelasan dari masing-masing jenis rasio :

#### 1. Rasio Likuiditas

##### a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

##### b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

#### 2. Rasio Leverage

##### a. *Debt to Equity Ratio*

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}}$$

##### b. *Long Term Debt to Equity Ratio*

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Equity}}$$

##### c. *Long Term Debt to Asset Ratio*

$$\text{Long Term Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Total Asset}}$$

##### d. *Long Term Debt to Fixed Asset Ratio*

$$\text{Long Term Debt to Fixed Asset Ratio} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Fixed Asset}}$$

e. *Time Interest Earned*

$$TIE = \frac{EBIT}{\text{Beban Bunga}}$$

3. Rasio Profitabilitas

a. *Return On Investment (ROA)*

$$ROA = \frac{\text{Net Income available to common stockholders}}{\text{Total Asset}}$$

b. *Return on Equity (ROE)*

$$ROE = \frac{\text{Net Income available to common stockholders}}{\text{common stock}}$$

4. Rasio Pertumbuhan

a. Rasio Pertumbuhan Penjualan

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan tahun ini} - \text{Penjualan tahun lalu}}{\text{Penjualan tahun lalu}}$$

b. Pertumbuhan Laba Bersih

$$\text{Kenaikan Laba Bersih} = \frac{\text{Laba bersih tahun ini} - \text{Laba bersih tahun lalu}}{\text{Laba bersih tahun lalu}}$$

**Hasil Penelitian**

Analisis rasio keuangan akan lebih tajam apabila angka-angka keuangan dibandingkan dengan standar tertentu. Pada penelitian ini yang digunakan sebagai pembanding adalah nilai dari rata-rata rasio perusahaan. Nilai rata-rata rasio yang akan dijadikan sebagai pembanding adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Ringkasan Nilai Rata-rata Rasio

Rasio	Tahun			
	2008	2009	2010	2011
CR (%)	0,88	1,09	1,20	1,36
QR (%)	0,56	0,58	0,70	0,75
DER (%)	4,48	2,44	1,95	1,38
LTDtER (%)	0,89	0,84	0,54	0,26
LTDtAR (%)	0,15	0,23	0,18	0,11
LTDtFAR (%)	0,45	0,66	0,60	0,41
TIE (x)	7,42	2,66	7,73	11,72
ROA (%)	0,01	0,08	0,06	0,12
ROE (%)	0,03	0,29	0,18	0,22
Pertumbuhan Penjualan (%)	0,71	-0,17	0,13	0,31
Pertumbuhan Laba Bersih (%)	-1,14	1934,28	-0,22	0,98

Sumber : Data diolah

Untuk mengetahui tingkat rasio perusahaan, berdasarkan perhitungan diperoleh hasil rasio perusahaan yang dapat dilihat pada tabel perhitungan sebagai berikut :

1. PT Citatah Tbk

Tabel 4.2

Nilai Rasio Keuangan PT Citatah Tbk Periode Tahun 2008-2011

Rasio	Tahun			
	2008	2009	2010	2011
CR	0,85	0,98	1,13	1,12
QR	0,43	0,45	0,45	0,34
DER	3,46	2,04	1,66	1,87
LTDtER	0,47	0,35	0,29	0,34
LTDtAR	0,11	0,11	0,11	0,12
LTDtFAR	0,32	0,32	0,35	0,39
TIE	13,02	5,19	13,11	4,30
ROA	0,02	0,09	0,06	0,00
ROE	0,07	0,27	0,17	0,01
PP	0,62	-0,07	0,02	-0,03
PLB	-1,28	3,77	-0,23	-0,93

Sumber : Data diolah

2. PT Mitra Investindo Tbk

Tabel 4.3

Nilai Rasio Keuangan PT Mitra Investindo Tbk Periode Tahun 2008-2011

Rasio	Tahun			
	2008	2009	2010	2011
CR	0,90	1,19	1,27	1,59
QR	0,69	0,71	0,95	1,16
DER	5,50	2,83	2,24	0,88
LTDER	1,31	1,33	0,78	0,19
LTDAR	0,20	0,35	0,24	0,10
LTD FAR	0,58	1,00	0,85	0,43
TIE	1,82	0,13	2,35	19,15
ROA	0,00	0,08	0,06	0,23
ROE	0,00	0,31	0,20	0,44
PP	0,79	-0,26	0,25	0,64
PLB	-1,00	3864,80	-0,21	2,89

Sumber : Data diolah

**Pembahasan**

Pada rasio likuiditas yang tercermin dalam (CR) dan (QR), berdasarkan perhitungan, rasio lancar yang dihasilkan PT Mitra

Investindo Tbk berada di atas nilai rata-rata rasio perusahaan, sedangkan PT Citatah Tbk berada di bawah nilai rata-rata. Sehingga dapat dikatakan bahwa PT Mitra Investindo memiliki rasio lancar yang lebih baik dibandingkan PT Citatah Tbk. Kemudian berdasarkan perhitungan *QR* PT Mitra Investindo Tbk memiliki rasio cepat yang lebih baik dibandingkan PT Citatah Tbk. Hal ini juga berarti PT Mitra Investindo Tbk memiliki kemampuan membayar hutang jangka pendek yang lebih baik dibandingkan PT Citatah Tbk.

PT Citatah Tbk memiliki DER yang lebih baik di bandingkan PT Mitra Investindo Tbk. Karena walaupun PT Mitra Investindo Tbk menghasilkan DER yang terus mengalami penurunan selama periode penelitian namun angka DER yang di hasilkan PT Mitra Investindo Tbk masih lebih tinggi di bandingkan PT Citatah Tbk. Berdasarkan hasil perhitungan LTDtER selama periode penelitian dalam hal ini PT Citatah Tbk memiliki angka rasio hutang jangka panjang terhadap ekuitas yang lebih kecil dan dapat dikatakan bahwa PT Citatah Tbk memiliki kemampuan penggunaan hutang jangka pendek terhadap ekuitas yang lebih baik dibandingkan PT Mitra Investindo. Berdasarkan perhitungan LTDtAR dalam penelitian ini, PT Citatah Tbk merupakan perusahaan yang memiliki rasio hutang jangka panjang terhadap total aset yang lebih baik dibandingkan PT Mitra Investindo Tbk. LTDtFAR PT Citatah Tbk menunjukkan kondisi yang lebih baik dibandingkan PT Mitra Investindo karena PT Citatah Tbk menghasilkan angka LTDtFAR yang lebih rendah dan berada dibawah nilai rata-rata selama periode penelitian. PT Citatah Tbk menghasilkan TIE yang lebih tinggi dibandingkan PT Mitra Investindo Tbk. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa PT Citatah Tbk dapat menutup beban bunga dengan batas pengamanan yang relatif lebih baik dibandingkan PT Mitra Investindo Tbk.

Berdasarkan perhitungan ROA selama periode penelitian dalam hal ini dapat dikatakan bahwa PT Mitra Investindo Tbk memiliki kemampuan menghasilkan laba dengan aset yang lebih baik dibandingkan PT Citatah Tbk, karena selama periode penelitian PT Mitra Investindo Tbk menunjukkan hasil yang cenderung meningkat yang berarti bahwa manajemen PT Mitra Investindo Tbk memiliki kemampuan memperoleh laba dengan menggunakan aset yang lebih baik dibandingkan PT Citatah Tbk. Berdasarkan perolehan angka ROE oleh kedua perusahaan ini, dapat dikatakan bahwa manajemen PT Mitra Investindo Tbk lebih baik dalam kemampuannya memperoleh laba menggunakan modal sendiri.

Perolehan rasio pertumbuhan penjualan pada PT Mitra Investindo Tbk lebih baik dibandingkan pada PT Citatah Tbk. Hal ini mengindikasikan bahwa PT Mitra Investindo Tbk lebih baik dalam hal mempertahankan posisi ekonomisnya dilihat dari segi penjualan perusahaan. Berdasarkan perbandingan nilai rata-rata rasio, PT Mitra Investindo Tbk menghasilkan angka rasio pertumbuhan yang berada di atas nilai rata-rata. Sementara PT Citatah Tbk berada di atas nilai rata-rata hanya pada tahun 2011 saja. Oleh karena itu PT Mitra Investindo Tbk dikatakan memiliki kemampuan mempertahankan posisi ekonomisnya dilihat dari pertumbuhan laba bersih yang lebih baik dibandingkan PT Citatah Tbk.

Berdasarkan perhitungan, keseluruhan nilai rasio perusahaan selama periode penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4  
Keseluruhan Rasio Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan Tahun 2008-2011

Rasio	CTTH			
	2008	2009	2010	2011
CR	0,85	0,98	1,13	1,12
QR	0,43	0,45	0,45	0,34
DER	3,46	2,04	1,66	1,87
LTDtER	0,47	0,35	0,29	0,34
LTDtAR	0,11	0,11	0,11	0,12
LTDtFAR	0,32	0,32	0,35	0,39
TIE	13,02	5,19	13,11	4,30
ROA	0,02	0,09	0,06	0,00
ROE	0,07	0,27	0,17	0,01
PP	0,62	-0,07	0,02	-0,03
PLB	-1,28	3,77	-0,23	-0,93

Sumber : Data diolah

Rasio	MITI			
	2008	2009	2010	2011
CR	0,9	1,19	1,27	1,59
QR	0,69	0,71	0,95	1,16
DER	5,5	2,83	2,24	0,88
LTDtER	1,31	1,33	0,78	0,19
LTDtAR	0,2	0,35	0,24	0,1
LTDtFAR	0,58	1	0,85	0,43
TIE	1,82	0,13	2,35	19,15
ROA	0	0,08	0,06	0,23
ROE	0	0,31	0,2	0,44
PP	0,79	-0,26	0,25	0,64
PLB	-1	3864,8	-0,21	2,89

Sumber : Data diolah

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2011 dengan menggunakan pendekatan analisis rasio keuangan. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya diatas dapat dijelaskan bahwa jika dilihat dengan menggunakan rasio likuiditas yang tercermin dalam Rasio Lancar (*Current Ratio*) dan Rasio Cepat (*Quick Ratio*), PT Citatah Tbk dapat dikatakan sebagai perusahaan yang tidak likuid. Hal tersebut karena berdasarkan perhitungan selama periode penelitian, baik dilihat dari rasio lancar maupun rasio cepat, PT Citatah Tbk menghasilkan angka rasio yang berada di bawah nilai rata-ratanya. Sebaliknya PT Mitra Investindo Tbk menghasilkan angka rasio yang

berada di atas nilai rata-ratanya. Dan hal ini menunjukkan kondisi perusahaan yang likuid. Yang berarti bahwa PT Mitra Investindo Tbk dapat menutup hutang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar. Hasil daripada rasio likuiditas PT Citatah Tbk memang tidak berada jauh dari nilai rata-ratanya. Namun, dengan rasio likuiditas yang rendah perusahaan bisa saja akan mengalami kesulitan dalam menutup hutang lancarnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang diungkapkan Brigham dan Houston (2010:134) bahwa posisi likuiditas perusahaan berkaitan dengan apakah perusahaan mampu melunasi utang ketika jatuh tempo di tahun berikutnya dan apakah perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban tersebut.

Kemudian dilihat dari rasio *leverage* yang tercermin dalam *Debt to Equity Ratio* (DER) atau rasio total hutang terhadap modal sendiri, *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDtER) atau rasio hutang jangka panjang terhadap modal sendiri, *Long Term Debt to Asset Ratio* (LTDtAR) atau rasio hutang jangka panjang terhadap aset, *Long Term Debt to Fixed Asset Ratio* (LTDtFAR) atau rasio hutang jangka panjang terhadap totas aset perusahaan, dan *Time Interest Earned* (TIE) atau rasio kemampuan kelipatan pembayaran bunga bahwa berdasarkan perhitungan selama periode penelitian menunjukkan bahwa PT Citatah Tbk memiliki penggunaan hutang yang lebih baik di bandingkan PT Mitra Investindo Tbk karena berdasarkan perhitungan PT Citatah Tbk menghasilkan angka rasio *leverage* yang relatif lebih rendah dibandingkan PT Mitra Investindo Tbk. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Harahap (2011:306) bahwa perusahaan yang baik semestinya memiliki komposisi modal yang lebih besar dari utang. Selain itu menurut Mamduh dan Abdul (2009:81), perusahaan yang tidak solvabel adalah

perusahaan yang total hutangnya lebih besar dibandingkan total asetnya.

Walaupun penggunaan hutang PT Mitra Investindo Tbk lebih tinggi dibandingkan PT Citatah Tbk namun ternyata PT Mitra Investindo Tbk memiliki profitabilitas yang lebih baik. Dilihat dari rasio profitabilitas yang tercermin dalam rasio pengembalian aset/ *Return on Asset* (ROA), PT Mitra Investindo Tbk memperoleh angka ROA yang lebih tinggi dibandingkan PT Citatah Tbk selama periode penelitian. Hal ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Mamduh dan Abdul (2009:84) bahwa rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen aset, yang berarti efisiensi manajemen. Sementara untuk rasio pengembalian atas modal sendiri/ *Return on Equity* (ROE), berdasarkan hasil perhitungan selama periode penelitian PT Mitra Investindo Tbk juga masih lebih unggul. Terlihat dari perolehan laba bersih yang memang berfluktuatif (dalam hal ini baik PT Citatah Tbk maupun PT Mitra Investindo Tbk sama-sama memiliki laba bersih yang fluktuatif selama periode penelitian) namun PT Mitra Investindo Tbk memperoleh laba yang relatif meningkat selama periode penelitian dibandingkan PT Citatah Tbk. Secara keseluruhan profitabilitas PT Mitra Investindo Tbk lebih baik dibandingkan PT Citatah Tbk. Sehingga dapat dikatakan bahwa berdasarkan perhitungan rasio profitabilitas selama periode penelitian PT Mitra Investindo Tbk memiliki kemampuan menghasilkan laba yang lebih baik dibandingkan PT Citatah Tbk.

Dan dilihat dari rasio pertumbuhan yang tercermin dalam rasio pertumbuhan penjualan dan laba bersih PT Citatah Tbk dan PT Mitra Investindo Tbk menunjukkan hasil rasio pertumbuhan yang fluktuatif. Karena dari segi penjualan, penjualan PT Citatah Tbk dan PT Mitra Investindo Tbk sama-sama mengalami peningkatan dan penurunan. Namun berdasarkan perolehan angka rasio pertumbuhan penjualan, PT Mitra Investindo Tbk memperoleh angka yang

lebih tinggi dibandingkan PT Citatah Tbk. Menurut Harahap (2011:310), rasio ini menunjukkan persentasi kenaikan penjualan tahun ini dibandingkan dengan tahun lalu. Semakin tinggi semakin baik. Rasio pertumbuhan laba bersih PT Mitra Investindo Tbk juga dikatakan lebih baik dibandingkan PT Citatah Tbk. Sebab, angka rasio pertumbuhan laba bersih PT Mitra Investindo Tbk lebih tinggi dibandingkan PT Citatah Tbk. Dan hasil ini pun masih sejalan dengan teori yang diungkapkan Harahap (2011) bahwa semakin tinggi rasio ini, semakin baik.

Analisis rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan. Rasio keuangan menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya. Yang mana dengan penyederhanaan kita dapat dengan cepat menilai hubungan antara pos-pos tersebut dan membandingkannya dengan rasio lain sehingga kita dapat memperoleh informasi dan penilaian. Penilaian-penilaian tersebut menilai keadaan perusahaan dimasa lalu, saat ini, dan kemungkinan di masa yang akan datang. Hasil dari rasio keuangan juga dapat membantu memberikan informasi mengenai kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan yang dapat digunakan perusahaan untuk bersaing dalam rangka menghadapi persaingan industri maupun global.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis yang dilakukan, maka dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian, dilihat dari perhitungan rasio likuiditas PT Mitra Investindo Tbk merupakan perusahaan yang memiliki kemampuan membayar hutang jangka pendek pada saat

- jatuh tempo yang lebih baik dibandingkan PT Citatah Tbk.
2. Jika dilihat dari perhitungan rasio *leverage*, PT Citatah Tbk merupakan perusahaan yang memiliki hasil rasio *leverage* yang lebih baik dibandingkan PT Mitra Investindo Tbk atau dengan kata lain PT Citatah Tbk memiliki manajemen penggunaan hutang baik total hutang maupun hutang jangka panjang yang lebih baik dibandingkan PT Mitra Investindo.
  3. Jika dilihat dari rasio profitabilitas dan rasio pertumbuhan PT Mitra Investindo Tbk merupakan perusahaan yang lebih baik dibandingkan PT Citatah Tbk. Sebab berdasarkan perhitungan, rasio profitabilitas dan rasio pertumbuhan yang dihasilkan PT Mitra Investindo lebih tinggi dibandingkan dengan PT Citatah Tbk.

### Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
  - a. PT Citatah Tbk
 

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, PT Citatah disarankan untuk meningkatkan kinerja maupun produktifitas perusahaan. Pengelolaan hutang, beban hutang, dan beban usaha mungkin harus dapat dimaksimalkan lagi. Selain itu produktivitas dan penjualan juga perlu mendapat perhatian dari pihak manajemen perusahaan agar dapat dimaksimalkan dan mengembangkan strategi-strategi baru untuk menanggulangi

permasalahan-permasalahan yang mengganggu jalannya produktivitas perusahaan.

- b. PT Mitra Investindo Tbk
 

Dalam penelitian ini, berdasarkan perhitungan rasio keuangan yang digunakan, PT Mitra Investindo Tbk lebih sering menjadi yang lebih baik dibandingkan PT Citatah Tbk. Kinerja tersebut tentu perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Saran yang dapat diberikan adalah untuk lebih memaksimalkan profitabilitas perusahaan.
2. Bagi Investor
 

Investor dalam mengambil keputusan berinvestasi perlu untuk melakukan analisis yang lebih baik. Investor perlu melihat kemampuan perusahaan dari berbagai sudut pandang, selain segi kinerja perusahaan, perlu juga dipertimbangkan prospek-prospek perusahaan.
3. Bagi Kreditur
 

Kreditur dapat mempertimbangkan untuk pemberian pinjaman kepada perusahaan dengan melihat batas aman perusahaan terhadap hutangnya, selain itu kreditur juga perlu mempertimbangkan kinerja perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan hutang serta prospek perusahaan di masa yang akan datang.

### Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik, 2012, *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan III-2012*,  
[http://www.bps.go.id/brs\\_file/pdb\\_05nov12.pdf](http://www.bps.go.id/brs_file/pdb_05nov12.pdf).
- Brealey, Richard A., Steward C. Mayers, dan Alan J. Marcus, 2008, *Dasar-*

- dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, Erlangga, Jakarta.
- Brigham, Eugene F. dan Phillip R. Daves, 2007, *Intermediate Financial Management Ninth Edition*, South Western Thomson Corporation, USA.
- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston ,2010, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 11 Buku 1*, Terjemahan oleh Ali Akbar, Salemba Empat, Jakarta.
- Fraser, Lyn M. dan Aileen Ormiston, 2008, *Memahami Laporan Keuangan*, PT Indeks, Jakarta.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, 2009, *Analisis Laporan Keuangan*, UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2011, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009, *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juli 2009*, Salemba Empat, Jakarta.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2009, *Metodologi Penelitian untuk Akuntansi dan Manajemen*, BPFE, Yogyakarta.
- Jumingan, 2009, *Analisis Laporan Keuangan*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasmir, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Linda Yunitasari, 2006, Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Listing di Bursa Efek Jakarta, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang.
- McClave, James T., P. George Bendon , dan Terry Sincich, 2011, *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi Jilid1 Edisi 11*, Erlangga, Jakarta.
- Munawir S, 2007, *Analisa Laporan Keuangan Edisi IV*, Liberty Yogyakarta, Yogyakarta.
- Novi Putri, 2010, Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Online,  
<http://www.readyratios.com/reference/debt/long-term-debt-to-total-asset-ratio.html>, Diakses tanggal 12 Maret 2013.
- Online,  
[http://solutioncomposer.sap.com/socoview\(bD1IbiZjPTAwMSZkPW1pbg==\)/render.asp?packageid=DE042984DB3725F19515001A64D3F462&id=kpi-0ENC5021](http://solutioncomposer.sap.com/socoview(bD1IbiZjPTAwMSZkPW1pbg==)/render.asp?packageid=DE042984DB3725F19515001A64D3F462&id=kpi-0ENC5021), Diakses Tanggal 19 Maret 2013.
- Dwi Prastowo, 2011. *Analisa Laporan Keuangan Edisi 3*, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.
- Reeve, James M., Carl S. Warren, dan Jonathan E. Duchac, 2012, *Principles of Accounting Indonesia Adaptation*, Salemba Empat, Jakarta.
- Bambang Riyanto, 2001, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, BPFE UGM, Yogyakarta.
- Ross, Stephen A., Randolph W. Westerfield, dan Bradford D. Jordan, 2009, *Pengantar keuangan perusahaan 1 Edisi 8*, Salemba Empat, Jakarta.
- Sekaran, Uma, 2009, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis Edisi 4 Buku 1*, Salemba Empat, Jakarta.
- Dermawan Sjahrial dan Djahotman Purba, 2011, *Analisa Laporan Keuangan*, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Subramanyam , K.R dan John J. Wild, 2010, *Analisis Laporan Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono, 2012, *Statistika untuk Penelitian*, CV Alfabeta. Bandung.
- Andi Supangat, 2010, *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametik*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.

